

ABSTRAK

Hani Hadiyanti. *Retorika Tabligh Ustadz Aam Amiruddin dalam Meningkatkan Pemahaman Akhlak Jama'ah (Studi Deskriptif pada Majelis Percikan Iman di Masjid Al-Murosalah).*

Islam merupakan agama yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. untuk membina dan memperbaiki kondisi umat manusia dengan cara menggunakan *tabligh*. Proses penyampaian *tabligh* membutuhkan *mubaligh* yang bisa memperkenalkan ajaran Islam dengan cara-cara yang efektif sehingga dapat diterima oleh masyarakat dan tidak terjadi kesalahpahaman dalam menerima isi pesan yang disampaikan. Untuk mewujudkan hal itu, maka seorang *mubaligh* harus menguasai ilmu retorika. Dengan menguasai ilmu retorika seorang *mubaligh* dapat mengemas dan mengutarakan pesan *tabligh*nya, sehingga mudah dipahami oleh jama'ah dan mereka mau mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dari asumsi di atas, maka masalah yang akan dikaji dari penelitian ini adalah sistematika, gaya bahasa, retorika penyampaian pesan yang sering disampaikan Ustadz Aam Amiruddin, tanggapan para jama'ah dan hasil yang dicapai setelah mengikuti *tabligh* Ustadz Aam Amiruddin.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistematika, gaya bahasa, retorika penyampaian pesan *tabligh*, tanggapan jama'ah tentang materi akhlak dan hasil yang dicapai setelah mengikuti *tabligh* Ustadz Aam Amiruddin dalam meningkatkan pemahaman akhlak jama'ah pada Majelis Percikan Iman di Masjid Al-Murosalah.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif sebagai upaya memberikan gambaran atau uraian dari data-data yang diperoleh. Jenis data yang dikumpulkan adalah jenis data kualitatif, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, serta dianalisis berdasarkan pendekatan kualitatif.

Hasil dari penelitian ini diperoleh retorika *tabligh* Ustadz Aam Amiruddin dalam meningkatkan pemahaman akhlak jama'ah di *Majelis Percikan Iman* sebagai berikut : 1) Sistematika penyampaian pesan *tabligh* dimulai dengan pembukaan (salam, *mukaddimah*, dan bertanya, menyapa serta bercerita), tanya-jawab, materi yang dibarengi pembacaan Al-Quran dan Hadist serta dijelaskan dengan menggunakan contoh kekinian, menggantungkan materi atau memberi kesimpulan, dan penutup (doa kafaratul majlis). Pengorganisasian pesan menggunakan urutan deduktif dan induktif. 2) Gaya bahasa yang digunakan sangat populer di kalangan masyarakat dengan menggunakan bahasa Indonesia yang diselingi bahasa Sunda, bahasa Inggris dan istilah ilmiah. 3) Retorika penyampaian pesan *tabligh* menggunakan intonasi yang naik-turun dan artikulasi yang jelas, gerak-gerik tubuh dan mimik muka, dan disisipi humor yang menyegarkan yang disesuaikan dengan materi, kondisi dan situasi jama'ah, serta menggunakan retorika *ekstemporere* yaitu pidato tanpa teks atau catatan apapun. 4) Tanggapan para jama'ah tentang materi akhlak yang disampaikan Ustadz Aam Amiruddin secara keseluruhan sesuai dengan perkembangan zaman masa kini dan penyampaiannya pun sistematis, logis dan tidak bertele-tele sehingga lebih mudah dicerna oleh jama'ah. 5) Hasil yang dicapai setelah mengikuti *tabligh* Ustadz Aam Amiruddin pemahaman para jama'ah akan ajaran Islam semakin bertambah, dan jama'ah pun sudah dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari seperti lebih dapat mengontrol emosi.